

Penafsiran Sufistik Ayat-Ayat *Amthāl* Dalam Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir 'Ayn al-Hayāh Karya al-Simnānī)

Tesis :

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister
Dalam Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir



Oleh:

Novi Nurjanah Azhari

NIM : 02040521044

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Novi Nurjanah Azhari

NIM : 02040521044

Semester : 4 (empat)

Prodi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 1 Juli 2023
Saya yang menyatakan,

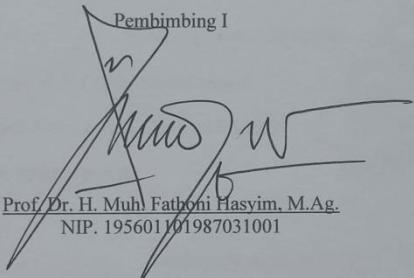


Novi Nurjanah Azhari

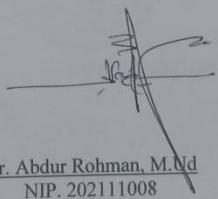
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “Penafsiran Ayat-Ayat *Amthāl* Dalam Al-Qur'an Studi Kitab Tafsir ‘Ayn al-Hayāh Karya al-Simnāni” yang ditulis oleh Novi Nurjanah Azhari telah disetujui pada tanggal 03 Juli 2023.

Oleh

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Muhi Fathoni Hasyim, M.Ag.
NIP. 195601011987031001

Pembimbing II

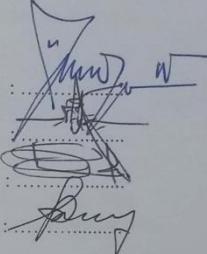
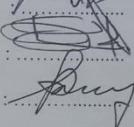

Dr. Abdur Rohman, M.Nd
NIP. 202111008

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul "Penafsiran Sufistik Ayat-Ayat *Amthāl* Dalam Al-Qur'an
(Studi Kitab Tafsir 'Ayn al-Hayāh Karya al-Simnāni)" yang ditulis oleh
Novi Nurjannah Azhari ini telah diuji dalam Ujian Tesis

Pada tanggal 07 Juli 2023

Tim Penguji :

1. Prof. Dr. H. Muh. Fatoni Hasyim, M. Ag. (Ketua/Penguji) : 
2. Dr. Abdur Rohman, M. Ud (Sekretaris/Penguji)
3. Dr. H. Mohammad Arif, Lc, MA. (Penguji Utama) : 
4. Dr. Abd. Syakur, M.Ag (Penguji) : 

Surabaya, 1 Agustus 2023

Direktur,



Prof. Masdar Hilmy, M.A., Ph.D.
NIP. 197103021996031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NOVI NUR JANAH AZHAR
 NIM : 02040521049
 Fakultas/Jurusan : PASCASARJANA IJMU AI QUR'AN & TAFSIR
 E-mail address : novinurjanah23@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENAFSIRAN SUFISTIK AYAT - AYAT AMTHAL
DALAM AI - QUR'AN (STUDI KITAB TAFSIR 'AYN
AI - HAYAH KARYA AL - SIMNANI)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 September 2024

Penulis

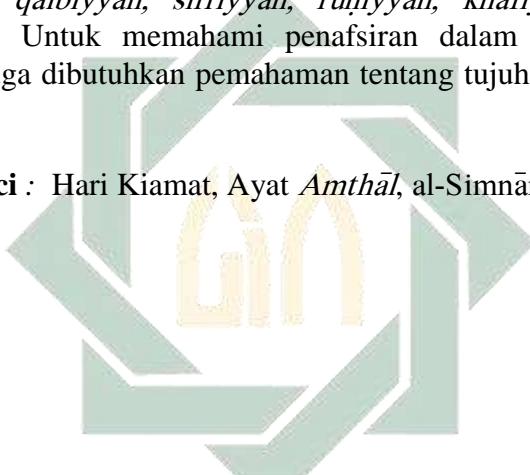
(NOVI NUR JANAH A.)
nama terung dan tanda tangan

ABSTRAK

Menyelami dunia sufistik adalah salah satu metode yang digunakan oleh sebagian mufasir dalam mendekatkan diri dari sang pencipta, melalui suatu cabang ilmu, yaitu ilmu tasawuf. Hasil dari pemaknaan batiniah ini tidak jarang juga melenceng dari makna lahir ayat. Suatu ayat yang dimaknai menggunakan sudut pandan sufi akan jauh berbeda dengan makna ayat biasanya. Seperti contoh dalam tafsir ‘*Ayn al-Hayāh*’ karya ‘Ala’ud Dawlah al-Simnāñi yang memberikan suatu analogi yang berbeda dalam pemaknaan ayat. Mengapa berbeda? Karena yang seperti diketahui bahwa ketika makna ayat itu berbeda, maka harus dicermati ulang sumber dari penafsiran tersebut, mengapai sang mufassir sampai memaknai seperti itu. Berangkat dari kegelisahan ini, al-Simnāñi adalah seorang mufasir sufi dari sekian banyak mufassir yang mempunyai keunikan dalam menafsirkan al-Qur'an. Karena dalam tafsirnya ‘*Ayn al-Hayāh*’ ia mengungkap makna tersembunyi atau makna bathin al-Qur'an dengan begitu indah. Selain mempunyai keunikan dalam menafsirkan al-Qur'an, tafsir al-Simnāñi ini juga mempunyai pembahasan cukup komprehensif dalam menafsirkan ayat-ayatnya dengan urutan mushafi. Berangkat dari keunikannya tadi, tafsir al-Simnāñi ini dianalisis menggunakan pendekatan amthāl yang ada dalam salah satu kajian ‘Ulūm al-Qur'an. Juga memetakan dengan jelas tafsir sufi yang digunakan oleh al-Simnāñi. Membedahnya menggunakan beberapa pertanyaan seperti : bagaimana penafsiran al-Simnāñi terhadap ayat-ayat hari kiamat, bagaimana analisis tentang ayat amthāl pada penafsiran al-Simnāñi dan terakhir adalah analisis implikatif dari amthāl al-Simnāñi. Dari hasil riset ini ditemukan suatu penelitian bahwa amthāl yang digunakan

oleh al-Simnāñi ini adalah suatu perumpamaan yang terjadi dalam spiritual kemanusiaan. Bahwa kiamat yang terjadi adalah suatu gambaran dalam tingkatan batin manusia yang berlapis-lapis. Yang mana al-Simnāñi menggambarkannya menggunakan tujuh *lāṭa’if* yang terdiri dari *qalābiyyah*, *nafsiyyah*, *qalbiyyah*, *sirriyyah*, *rūhiyyah*, *khafiyyah* dan *haqqiyyah*. Untuk memahami penafsiran dalam tafsir al-Simnāñi juga dibutuhkan pemahaman tentang tujuh tingkatan tadi.

Kata Kunci : Hari Kiamat, Ayat *Amthal*, al-Simnāñi.



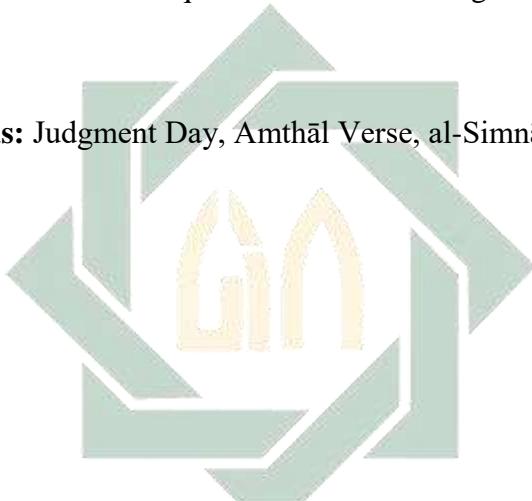
UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRAC

Diving into the world of Sufism is one of the methods used by some commentators in getting closer to the Creator, through a branch of knowledge, namely the science of Sufism. The results of this inner meaning often deviate from the outer meaning of the verse. A verse interpreted using a Sufi perspective will be very different from the meaning of the usual verse. As an example in the interpretation of 'Ayn al-Hayāh by 'Ala'ud Dawlah al-Simnāñi which provides a different analogy in the meaning of the verse. Why is it different? Because what is known is that when the meaning of the verse is different, then the source of the interpretation must be re-examined, why did the mufassir interpret it like that. Departing from this anxiety, al-Simnāni is a Sufi commentator among many who are unique in interpreting the Qur'an. Because in his interpretation of 'Ayn al-Hayāh he revealed the hidden meaning or inner meaning of the Qur'an so beautifully. Besides having a uniqueness in interpreting the Qur'an, al-Simnāni interpretation also has a fairly comprehensive discussion in interpreting its verses in the order of mushafi's. Departing from its uniqueness earlier, this interpretation of al-Simnāni is analyzed using the amthāl approach in one of the studies of 'Ulūm al-Qur'an. Also clearly maps the Sufi interpretation used by al-Simnāni. Dissecting it using several questions such as: how is al-Simnāñi's interpretation of the verses of the Day of Judgment, how is the analysis of the amthāl verse in the interpretation of al-Simnāni and lastly is the implicative analysis of amthāl al-Simnāni From the results of this research it was found that the amthāl used by al-Simnāñi is a parable that occurs in the spiritual realm of humanity. That the apocalypse that occurs is

a picture at the multi-layered levels of the human mind. Which al-Simnāni describes using seven lāṭa'if consisting of qalābiyyah, nafsiyyah, qalbiyyah, sirriyyah, rūhiyyah, khafiyah and ḥaqiqiyah. To understand the interpretation in tafsir al-Simnāni also requires an understanding of the seven levels.

Key Words: Judgment Day, Amthāl Verse, al-Simnāni.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	3
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	4
SURAT PENGESAHAN PENGUJI.....	5
MOTTO.....	6
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	7-8
ABSTRAK.....	9-12
UCAPAN TERIMAKASIH.....	13
BAB I :.....	14
PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang Masalah.....	14
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Teori.....	28
1) Model dan Jenis Penelitian.....	32
2) Sumber Data.....	33
3) Teknik Pengumpulan Data.....	34
4) Metode penelitian.....	34
5) Teknik Analisis Data.....	34
BAB II.....	15
AMTHĀL DALAM AL-QUR’AN DAN TAFSIR SUFI-FALSAFI	15
A. <i>Amthāl</i> dalam ‘Ulum al-Qur’an.....	15
B. Pembagian <i>Amthāl</i> dalam kitab tafsir <i>Amthāl</i> al-Qur’an.....	19
1. <i>Mathāl al-Sāir</i>	20

2. Mathāl al-Qiyāsi.....	22
3. Mathāl al-Khurāfi.....	22
C. Ilmu Tasawuf.....	24
D. Tafsir Sufi.....	33
BAB III	27
BIOGRAFI ‘ALĀ’UD DAWLAH AL-SIMNĀNI DAN	27
SYAIKH NAJMUDDĪN AL-KUBRĀ	27
A. Biografi ‘Alā’ud Dawlah al-Simnāni.....	27
1. Karya-karya al-Simnāni.....	28
2. Guru dan murid al-Simnāni.....	30
3. Konstruk Pemikiran al-Simnāni.....	32
B. Biografi Najmuddīn al-Kubrā.....	44
C. Kitab Tafsir ‘Ayn al-Hayāh.....	46
D. Tafsir Sains Memaknai Tentang Kiamat.....	59
BAB IV	51
ANALISI AYAT-AYAT AMTHĀL DALAM	51
QS. [54] : AL-QAMAR, QS. [56] : AL-WĀQI’AH, QS. [70] : AL-MĀ’ARIJ, DAN QS. 101 : AL-QĀRI’AH.	51
A. Penafsiran <i>Amthāl</i> Al-Simnāni Tentang Hari Kiamat..51	
1. Perumpamaan Belalang Yang Berterbangan Di Qs. [54] Al-Qamar : 7.....	51
2. Perumpamaan Pohon Kurma Yang Tumbang Di Qs. [54] Al-Qamar : 19-20.....	55
3. Perumpamaan Batang Kering Yang Lapuk Di Qs. [54] Al-Qamar : 31.....	60

4. Perumpamaan Sekejap Mata Di Qs. [54] Al-Qamar : 50.....	63
5. Perumpamaan Manusia Ketika Di Akhirat Pada Qs. [56] Al-Wāqi'ah : 60-61.....	65
6. Perumpamaan Langit dan Gunung Di Qs. [70] Al-Mā'arij : 8-9.....	69
7. Perumpamaan Manusia dan Gunung Di Qs. [101] Al-Qāri'ah : 4-5.....	73
B. Analisis Penafsiran Ayat-ayat <i>Amthāl Al-Simnāni</i> Tentang Hari Kiamat.....	76
C. Implikatif <i>Amthāl al-Simnāni</i> : Metafora sebagai Alat Artikulasi.....	83
BAB V.....	88
PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
PROFIL PENULIS	101

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Arabi, ‘Ibnu. *Tafsir Ibnu ‘Arabi*.
- ‘Arabi, Ibnu. *al-Tafsīr Ibnu ‘Arabi* Juz 2. Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Ilmiah. 2010.
- Abdurrahman, U. “Metodologi Tafsir Falsafi dan Tafsir Sufi”. ‘Adliya, Vol. 9 No. 1, (Edisi Januari-Juni 2015).
- Abi Bakar al-Qurṭūbi, Abī ‘Abdillah Muhammad Bin Ahmad bin. *Al-Jāmi’ Li Ahkāmi al-Qur’ān*. Beirut-Lebanon : Mu’assasah al-Risalah Jilid 20. 2006.
- Abrar, Arsyad. “Epistemologi Tafsir Sufi (Studi terhadap Tafsir al-Sulamī dan al-Qushayrī)” (Disertasi – UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2015).
- Ahmadi, Rulam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Alba, Cecep. *Tasawuf dan Tarekat : Dimensi Esoteris Ajaran Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- , *Tasawuf dan Tarekat*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. 2012.

Ali Ridho, Muh. Makhrus. *Amthal al-Qur'an : Kajian Atas Keindahan Retoris al-Qur'an," Jurnal Akademika*, Volume 14, Nomor 1 Juni 2020.

Asmungi. *Amtsال Dalam Tafsir al-Sya'rawi (Kajian Surah Al-Baqarah)*. Jakarta : Tesis, 2015.

Chozin, Fadjrul Hakam. *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*. TK Alpha. 1997.

Dhababi (al-), Muhammad Husain. *Tafsir Wa Mufassirun Jilid 2*. Kairo : Dar al Hadith. 2012.

Djalal, Abdul. *Ulumul Qur'an*. Surabaya : Dunia Ilmu. 2000.

Elias, Jamal J. *Sang Penyangga Singgasana Tuhan*. Bandung : Pustaka Hidayah. 2007.

Elias, Jamal J. *The Throne Carrier Of God : The Life and Thought Of 'Alā ad-Dawla as-Simnāī*. New York : State University of New York Press. 1995.

Firdausi, Amalia dan Ika Kartika, "Kiamat dan Struktur Alam Semesta Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains", *Prosiding Konferensi Integrasi Dalam Perspektif Islam dan Sains*, Volume 5, 2023.

Ghozi, *Pengantar Tafsir Sufi*. Lamongan : Academia Publication. 2022.

Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia*. Jakarta : TERAJU. 2003.

<http://www.ahlolbayt.net/books/ganatalkoold/7.htm>

<https://tafsiralquran.id/mengenal-corak-tafsir-sufistik-1-definisi-klasifikasi-dan-prasyaratnya/>

Huda, Sokhi. *Tasawuf Kultural : Fenomena Shalawat Wahidiyah*. Yogyakarta : LkiS. 2008.

Ibrahim, Muhammad Zaki. *Tasawuf Hitam Putih*. Solo : Tiga Serangkai. 2006.

Jadul Maula. *Great Stories Of The Qur'an*. Jakarta : Zaman, 2015.

Jauziyyah (al-), Ibn Qayyim. *Amtsāl Fī Al Qur'an Al Karīm*. Beirut : Dār al-Ma'rifah. T.t.

Kubra (al-), Najmuddin, *Al-Ta'wilat Al-Najmiyah Fī Tafsīr Al-Isyāri Al-Sūfi* Jilid 1. Lebanon : Dār Al Kutub al 'Ilmiyah. 2009.

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, *Tafsir Iml Kiamat dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, 2010.

Marāghī (al-), Imam Muṣṭafa. *Tafsīr al-Marāghī*. Beirut : Dar al-Fikr Juz 30. 1974.

Masduki, Mahfudz. *Tafsir Al-Misbah M. Quraish Shihab : Kajian Atas Amtsāl Al-Qur'an*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR. 2022.

Masyaharuddin, *Pemberontakan Tasawuf* : Kritik Ibn Taimiyah atas Rancang Bangun Tasawuf. Surabaya : JP Books. 2007.

Muhammad Husain al-Dhahabī, *al-Tafsīr wa al-Mufassirūn Jilid 2*, (Kairo : Maktabah Wahbah, Jilid 2, Cet. Ke-7.

Muktafi, *Paradigma dan Doktrin Tsawuf Salafi : Arah Baru Taksonomi Sufisme Diantara Sunni dan Falsafi*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel. 2019.

Munir A. Mu'in dan Omang Komarudin, *Sang Penyangga Singgasana Tuhan*, (Bandung : PUSTAKA HIDAYAH, 2007.

Munir, Samsul. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta : Amzah. 2014.

Nasr, Sayyed Hossein. *The Garden Of Truth Mereguk Sari Tasawuf*, (Bandung : PT Mizan Pustaka.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.

Qattan (al-), Mannā'. *Mabāhist Fī ‘Ulumul Qur’ān*. Surabaya : Al-Hidayah.

Rafi, Muhammad. "Tafsir Ilmi : Sejarah Kemunculan, Metodologi, dan Kritik Terhadapnya," afsiralquran.id/tafsir-ilmi-sejarah-kemunculan-metodologi-dan-kritik/; diakses pada tanggal 14 Juni 2023.

Reflita, "Konstruksi Hermeneutika Tafsir Sufi," *MASHDAR Jurnal Studi al-Qur'an da Hadis*, Vol. 2, No. 2 2020), 170.

Rusli, Ris'an. *Tarekat dan Tasawuf*. Jakarta : PT Grafindo Persada. 2013.

Saeed, Abdullah. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta : Baitul Hikmah Press. 2006.

Salikin, Sabilus. *Tarekat Kubrawiyyah*. Senin, 3 November 2019.

Sarrāj (al-), Abū Naṣr. *al-Luma'*, Abd al-Ḥaṣīm Maḥmūd dan Tahā 'Abd al-Bāqī Surūr (ed.), (Cairo : Dār al-Kutub al-Ḥadīthah, 1960.

Sayyid Quthb. *Tafsir Fi Dzilalil Qur'an*. Jakarta : Gema Insani Jilid 11. 2004.

Shaukānī (al-), Al-Imām *Fath al-Qādir*. Quwayt : Dār al-Nawādir Jilid 5, t.t.

Shiddieqy (al-), Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*. Semarang : PT Pustaka Rizki Putra Jilid 5, t.t.

Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Jakarta : Lentera Hati. 2015.

-----, *Kiamat dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI. 2011.

-----, *Membumikan Al-Quran*. Bandung : Mizan. 1994.

-----, *Tafsir al-Misbah*. Jakarta : Lentera Hati Jilid 13. 2002.

Simnāni (al-), ‘Alā’ud Dawlah . ‘Ayn al-Hayah. Lebanon : Dār Al Kutub al ‘Ilmiyah, 2009.

Subur. *Jurnal Kependidikan : Amtsال Dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam*, Vol. IV No. 1 Mei 2016.

Sufri, Fahmi dan Risman Bustaman, “ Amtsال Kiamat Menurut Penafsiran Al-Zamakhsyari,” *Jurnal Lataif*, Volume 1 Nomor 1, Januari-Juni 2022.

Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an*. Jakarta : PT Grafindo Persada. 2013.

Syatri, Jonni. “Konstruksi Hermeneutika Tafsir Sufi,” MASHDAR *Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 2, No.2. 2011.

Tabārī (al-), Tafsīr. *al-Jāmi' al-Bayān 'An-Ta'wīl al-Qur'ān*. Beirut : Muassas Al-Risālah Jilid 7. 1994.

Tafsir Kemenag. 2002.

Taftazani (al-), Abu al-Wafa' al-Ghanimi. *Sufi Dari Zaman Ke Zaman*. Bandung : Pustaka. 2003.

Yasin, Robit Hasyimi. *Skema dan Tabel Al-Jauhar al-Maknūn*. Jawa Barat : Yayasan Tunas Pertiwi Kebon Jambu. 2017.

Zain (al-), Samīḥ ‘Atif. *Mu’jam al-Amthāl Fī al-Qur’ān al-Karīm*. Kairo : Dār al-Kitab al-Misri. 2000.

Zuhri, Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara. 2014.

**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**